



Website:

<https://journal.umg.ac.id/index.php/jpml/home>

***Correspondence:**

cakagung@umg.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30587/jpml.v5i1.12035>

Sitasi:

Surianto, M.A., Umaimah. (2026). Penguatan Karakter Kewirausahaan pada SMK Nurul Islam Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 5(1), 18 - 25.

Proses Artikel

Diterima:

30 Juni 2026

Direviu:

10 Juli 2026

Direvisi:

19 Juli 2026

Diterbitkan:

28 Juli 2026

P-ISSN: 2962 – 7168

E-ISSN: 2963 – 6736

Penguatan Karakter Kewirausahaan pada SMK Nurul Islam Gresik

Moh. Agung Surianto^{1*} dan Umaimah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik,
Indonesia

ABSTRACT

Purpose - The purpose of this activity is to strengthen the entrepreneurial character of prospective SMK Nuris graduates so that they become job creators rather than merely job seekers, able to absorb the local workforce, and help reduce unemployment in Gresik Regency.

Design/Methodology/Approach - This series of community service activities began with observations and interviews for field exploration, data analysis, implementation of entrepreneurial character strengthening training, and concluded with an evaluation of the activities

Findings - The results of the activity indicate that 55% of training participants demonstrated a strengthening of their entrepreneurial character based on the evaluation.

Originality/Value - The strengthening of entrepreneurial character among vocational high school students is evident in the diverse entrepreneurial fields formulated in the participants' plans, including various culinary fields and services such as motor vehicles and air conditioning repair, which have high market in Gresik Regency.

KEYWORDS: Strengthening, Character, Entrepreneurship, Nuris Vocational High School.

ABSTRAK

Tujuan - Tujuan kegiatan ini melakukan penguatan karakter wirausaha calon lulusan SMK Nuris sehingga para lulusan SMK tidak hanya berorientasi sebagai

job seeker namun sebagai *job creator*, mampu menyerap tenaga lokal, serta membantu mengurangi angka pengangguran di Tingkat Kabupaten Gresik.

Desain/Metodelogi/pendekatan -

Rangkaian kegiatan pengabdian ini dimulai dengan tahap observasi dan wawancara guna eksplorasi lapangan, analisis data, pelaksanaan pelatihan penguatan karakter wirausaha, dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan.

Hasil - Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 55% peserta pelatihan menunjukkan adanya penguatan karakter kewirausahaan.

Originalitas - Penguatan karakter berwirausaha siswa SMK nampak dengan beragam pilihan jenis bidang wirausaha yang dirumuskan dalam rencana yang dilakukan oleh para peserta, baik bidang aneka kuliner, dan jasa service seperti kendaraan bermotor, serta service AC yang memiliki potensi pasar tinggi di Kabupaten Gresik.

KATA KUNCI: *Penguatan, Karakter, Wirausaha, SMK Nuris.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik dikenal sebagai destinasi investasi tertinggi di Jawa Timur. Di satu sisi, pertumbuhan investasi yang tinggi akan menyerap tenaga kerja yang tinggi serta berdampak positif pada multiplier effect bagi perekonomian di Kabupaten Gresik. Namun, di sisi lain, fenomena Gresik sebagai wilayah industri, data BPS Kabupaten Gresik menunjukkan tingginya data pencari kerja (Gresik Dalam Angka Tahun 2024 & 2025). Berdasarkan data BPS Gresik tersebut menunjukkan bahwa profil pencari kerja paling banyak didominasi oleh lulusan setingkat SMK/SMA menjadi jumlah pencari kerja terbanyak dibandingkan jenjang pendidikan lainnya sebagaimana Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pencari Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2024 & 2025

Pencari Kerja	Tahun 2024	Tahun 2025	% Kenaikan
Laki & Perempuan	739.013	764.971	3,5%

Sumber: Gresik Dalam Angka Tahun 2024 & Tahun 2025 (Data diolah)

Tabel 1 di atas menunjukkan terjadi peningkatan angka pencari kerja di Kabupaten Gresik. Peningkatan yang mencapai 3,51 % tersebut perlu menjadi perhatian bersama stakeholder ketenagakerjaan di Kabupaten Gresik, baik unsur pemerintah, perusahaan, maupun lembaga pendidikan, khususnya. Kolaborasi ketiga unsur tersebut (*triple helix*) akan bermanfaat bagi lulusan lembaga pendidikan dan berkontribusi bagi pembangunan (Surianto & Umainah: 2021). Data BPS Gresik Dalam Angka 2025 menunjukkan bahwa angkatan kerja di wilayah Kabupaten Gresik sebanyak 764.971, sedangkan yang terserap di lapangan kerja (bekerja) sebanyak 715. 619 orang. Sisanya sebanyak 49. 352 (6.4 %) masuk kategori pengangguran terbuka. Pencari kerja di Kabupaten Gresik didominasi oleh lulusan setingkat SMA-SMK sebanyak 4.179 (55%) dari total pencari kerja, dengan komposisi tertinggi dari jenjang SMK yakni sebanyak 2.254 (54%).

Pemerintah Kabupaten Gresik sebagai regulator yang memiliki tugas dan kewenangan dalam mengatur dan memproduksi peraturan ketenagakerjaan guna mengurangi angka pengangguran, menyerap lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, sebenarnya sudah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan. Pasal 25 ayat (1) Perda No. 7 Tahun 2022 tersebut menyatakan bahwa Perusahaan berkewajiban untuk mengisi lowongan pekerjaannya paling sedikit 60% (enam puluh persen) berasal dari tenaga kerja lokal. Namun, realisasi serapan yang dilakukan oleh pihak perusahaan yang ada di wilayah Gresik masih belum optimal (Radar Gresik: 2023). Selain aspek *skills* yang dirasa tidak semua sesuai dengan ketersediaan pasar tenaga kerja, tingkat kebutuhan perusahaan sering kali tidak secepat pertumbuhan angkatan kerja baru yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

Merujuk pada data tersebut di atas, maka penguatan karakter kewirausahaan bagi siswa SMK, khususnya SMK Nurul Islam Gresik, menjadi penting mengingat Kabupaten Gresik menjadi kota industri, namun industri padat modal tumbuh, sehingga serapan karyawan tidak sebanyak industri padat karya. Pemilihan mitra dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat internal UMG ini adalah siswa SMK Nurul Islam Gresik kelas XI dan XII. Alasan pemilihan SMK ini adalah berdirinya sekolah kejuruan yang relatif baru, yakni tahun 2015, dengan tiga komli yang dimiliki: Teknik Permesinan, Manajemen Perkantoran, dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, yang memiliki peluang tinggi dalam membuka usaha, jasa usaha kreatif.

Hasil observasi dan wawancara awal (sebagaimana Gambar 1) dengan Kepala Sekolah dan pimpinan SMK Nurul Islam, Bapak M. Eko Nurul Ashidiq, M.Pd., menyampaikan informasi bahwa sekolah saat ini ingin meningkatkan penguatan karakter lulusan SMK yang dipimpinnya sehingga lulusannya tidak hanya berorientasi mencari kerja (*job seeker*) tetapi juga berkreasi menciptakan usaha mandiri (*job creator*).



Gambar 1. Wawancara dengan Pimpinan SMK Nurul Islam Gresik

Dari sisi pembelajaran, para siswa telah dibekali bukan hanya dari sisi teori, tetapi juga langsung praktik sesuai dengan keilmuan prodi masing-masing. Berikut gambaran sebagian aktivitas pembelajaran siswa berupa praktik yang dikenal dengan *teaching factory* (pembelajaran yang disesuaikan dengan realitas di dunia usaha/industri sesungguhnya). Sejak awal berdirinya, sekolah ini memperoleh banyak asa sebagai lembaga pendidikan vokasi yang otentik, di mana proses pembelajaran yang berada di wilayah Kecamatan Manyar, yang menjadi pusat pertumbuhan investasi di Kabupaten Gresik, menjadi *living* laboratorium wirausaha bagi siswa SMK agar memiliki karakter yang kuat dalam memulai wirausaha mandiri. Informasi profil lulusan yang masih minim dan berani berwirausaha menjadi permasalahan yang menjadi agenda utama pengabdian masyarakat saat ini. Pengabdian masyarakat saat ini bertujuan memperkuat karakter wirausaha siswa SMK Nurul Islam Gresik. Sehingga nantinya jumlah lulusan yang berani berwirausaha secara mandiri (Suriyanto dan Umaimah, 2024) semakin meningkat. Merujuk pada latar belakang di atas, kegiatan pengabdian saat ini bertujuan melakukan penguatan karakter wirausaha SMK Nurul Islam Gresik agar menjadi lulusan yang tidak hanya siap mencari kerja, tetapi juga siap berwirausaha.

METODE

Metode yang digunakan tim pengabdian dalam kegiatan saat ini adalah:

- a. Observasi dan Identifikasi Permasalahan
Tahap pertama dilakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, koordinasi dan wawancara langsung dengan manajemen sekolah yang saat ini bisa melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMK Nurul Islam.
- b. Analisis Data
Setelah memperoleh data dari pihak manajemen sekolah, data dianalisis oleh tim pengabdi guna merumuskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Penentuan bentuk kegiatan pelatihan
Penentuan kegiatan memilih bentuk pelatihan yang diawali dengan pre-test, lanjut sesi inti pelatihan, dan diakhiri dengan post-test. Pre-test dan pos-test dilakukan dengan memberikan pertanyaan melalui pengisian kuis pertanyaan tertutup (*multiple choice*) yang berisikan tentang motivasi dan karakter wirausaha seperti apa yang sudah tertanam dibenak pikiran masing-masing peserta pelatihan.
- d. Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan yang dikemas dengan metode interaktif dan studi kasus, dimana selain instruktuktur memberi penejelasan materi, kegiatan pelatihan dilakukan secara interkatif dengan simulasi dan studi kasus. Peserta diminta mengerjakan kasus yang diberikan terkait indentifikasi potensi dan merumuskan business plan, kemudian dipresentasikan maisng-masing kelompok. Pelatihan bisnis ini dilakukan dengan tujuan adanya proses afektif, kognitif, dan psikomotorik pada para peserta dalam tujuan penguatan karakter wirausaha siswa SMK Nuris.
- e. Evaluasi kegiatan
Tahap evaluasi kegiatan dilakukan sebagai bahan evaluasi ke depannya, sehingga bisa menjadi masukan bagi pihak sekolah serta untuk menyusun laporan kegiatan.
- f. Penyusunan Laporan
Tahap penyusunan laporan dilakukan oleh tim pengabdi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penugasan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap awal kegiatan pengabdian, tim pengabdian yang berjumlah dua (2) orang dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik; yakni Dr. Moh. Agung Surianto dan Dr. Umaimah, melakukan observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMK Nuris. Kepala sekolah SMK Nuris, M. Eko Nurul Ashidiq, M.Pd yang didampingi oleh wakil kepala sekolah tanggal 12 Maret 2026 bertempat di kantor SMK Nuris Jalan KH. Syafii No. 21 Sukomulyo, Manyar, Kabupaten Gresik. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara, diperoleh data potensi aktual SMK Nurul Islam Gresik dan pemetaan kebutuhan pelatihan. Beberapa hal yang tim pengabdian lakukan adalah skrining calon peserta pelatihan serta memastikan rencana desain kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pelatihan penguatan karakter kewirausahaan siswa SMK Nuris yang sudah melaksanakan ujian sekolah dan tes kompetensi akademik (TKA) dari tiga (3) Komli disepakati menjadi target peserta pelatihan dengan pertimbangan bahwa *hardskills* yang telah mereka miliki akan menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan nyata setelah lulus sekolah, khususnya agar memiliki motivasi dan keberanian memulai rintisan usaha maupun bergabung dengan bisnis siswa dengan keluarga yang telah memiliki bisnis masing-masing. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di Aula sekolah SMK Nuris dan dibuka langsung oleh kepala sekolah SMK Nuris didampingi wakil kepala sekolah dan guru-guru SMK Nuris sebagaimana Gambar 3 berikut:



Gambar 2. Pembukaan Acara Pelatihan

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 141 siswa kelas XII yang akan wisuda kelulusan Juni tahun 2026. Peserta pelatihan berasal dari tiga (3) Komli: diantaranya yakni Teknik Permesinan, Manajemen Perkantoran dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.



Gambar 3. Presentasi Peserta Pelatihan

Pelatihan diawali dengan pre-tes dengan hasil yang menunjukkan sekitar 25 % yang berani menyatakan ingin berwirausaha meskipun masih ragu jenis wirausaha yang dilakukan, sedangkan lainnya sebanyak 75% siswa ingin bekerja. Setelah pre-tes, acara pelatihan dilanjutkan dengan sesi inti pelatihan penguatan karakter wirausaha siswa. Setelah materi inti terkait penguatan karakter wirausaha siswa sebagai bekal sebelum kelulusan sekolah (wisuda), sesi penugasan kepada peserta dalam berdiskusi terkait rencana dan ide bisnis yang potensial dijalankan dan presentasi sekaligus diskusi tentang rencana bisnis (*business plan*) yang disajikan para peserta menjadi salah satu sesi yang paling meriah dan interaktif.

Setelah sesi materi inti pelatihan dilaksanakan, kegiatan berikutnya berupa post test yang hasilnya menunjukkan penguatan karakter wirausaha peserta pelatihan, dengan parameter jumlah peserta yang berminat membuka usaha sendiri (wirausaha) meningkat jumlahnya dari 25 % menjadi 55 % dari peserta yang ingin berwirausaha, dan lainnya sebanyak 45% tetap ingin bekerja. Data tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan berkontribusi pada peningkatan penguatan karakter wirausaha peserta pelatihan. Penguatan karakter berwirausaha siswa SMK nampak dengan beragam pilihan jenis bidang wirausaha yang dirumuskan dalam rencana yang dilakukan oleh para peserta, baik bidang aneka kuliner maupun jasa servis seperti kendaraan bermotor serta servis AC yang memiliki potensi pasar tinggi di Kabupaten Gresik. Setelah diskusi dan tanya jawab selesai, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama tim pengabdian dengan semua peserta pelatihan dan penutupan acara secara resmi.

Pembahasan

Analisis data dan informasi berdasarkan observasi dan wawancara sehingga menjadi rujukan dalam desain pelatihan yang dilaksanakan, baik materi maupun kesesuaian dengan target peserta yang masih masuk kategori Gen Z, terbukti berdampak positif pada parameter peningkatan peserta pelatihan dari 25% saat pre-test menjadi 55% saat post-test, serta menyatakan lebih memilih berwirausaha. Sedangkan 45% lainnya masih tetap ingin bekerja. Data tersebut menunjukkan bahwa materi dan desain pelatihan yang dilaksanakan tim pengabdian efektif dengan tujuan penguatan karakter siswa SMK Nuris Kabupaten Gresik. Penguatan karakter wirausaha ini menjadi faktor kunci dalam mempersiapkan peserta didik yang akan lulus sekolah. Guna mempersiapkan lulusan yang berani berwirausaha, perlu dilakukan pendidikan pembentukan karakter wirausaha siswa SMK sejak dini sebelum lulus dari SMK (Mugiarto:2023). Pendidikan kewirausahaan yang baik akan berpengaruh terhadap minat lulusan SMK berwirausaha nantinya ketika sudah lulus sekolah (Falah dan Marlina, 2022).

Tim Pengabdian dan pihak manajemen sekolah optimis bahwa penguatan karakter wirausaha harus dilakukan sejak dini (Wardhani dkk:2022) sebelum siswa lulus sekolah. Setelah penguatan karakter wirausaha yang kuat dalam aspek kognitif dan soft skills yang harus dimiliki, baru dilanjutkan pada tahap berikutnya, mengingat penguatan karakter dan sifat wirausaha menjadi fondasi awal yang penting dalam mempersiapkan wirausaha terdidik ke depan (Kerr et al., 2017). Penguatan karakter wirausaha menjadi faktor krusial sebagai landasan dalam membentuk keterampilan dan kompetensi wirausaha guna sebagai *guidance* dalam praktik riil menjalankan usaha ke depannya (Das et al, 2024). Evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian berupa instrumen pre-test dan pos-test bagi peserta pelatihan, menjadi data penting yang akan menjadi rujukan bagi pelatihan kewirausahaan selanjutnya sekaligus masukan berharga bagi pihak sekolah (SMK Nuris Gresik). Pihak sekolah (SMK Nuris) bisa melakukan tindak lanjut berupa pendampingan wirausaha calon lulusan siswa SMK sekaligus melakukan evaluasi proses

pembelajaran serta evaluasi kurikulum pembelajaran kewirausahaan yang telah dilakukan selama ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penguatan karakter wirausaha siswa SMK Nuris Gresik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil *tracer study* yang telah dilaksanakan oleh pihak Sekolah SMK Nuris menunjukkan bahwa lulusan yang berwirausaha masih rendah
2. Pelatihan penguatan karakter wirausaha siswa SMK Nuris yang telah dijalankan oleh tim pengabdian berjalan efektif.
3. Jumlah peserta yang ingin berwirausaha meningkat secara signifikan secara kuantitatif dari 25% menjadi 55% berdasarkan parameter *pre-test* dan *post-test*.

Adapun saran yang tim pengabdian sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu melakukan evaluasi kurikulum sekolah, khususnya kurikulum pelajaran kewirausahaan guna menguatkan karakter wirausaha siswa.
2. Pihak sekolah bisa melaksanakan pelatihan terkait penguatan karakter kewirausahaan seperti business plan secara periodik bagi siswa SMK Nuris, bukan hanya kelas 12, tetapi juga siswa kelas X dan XI.
3. Pihak sekolah bisa berkolaborasi dengan lembaga lain, baik perguruan tinggi maupun dunia usaha dan dunia industri, yang memiliki komitmen yang selaras guna memperkuat aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik bagi siswa agar meningkatkan jumlah siswa yang memiliki karakter yang kuat dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Gresik. 2025. *Gresik Dalam Angka: 2025*

BPS Kabupaten Gresik. 2024. *Gresik Dalam Angka 2024*

Das K S, Naik A, Behera K L, Premachandran A. 2024. *Entrepreneurial Characteristics and Motives: Shaping Entrepreneurial Competency of Entrepreneurs*. Elite Publishing House

Direktorat Jenderal PendidikanVokasi: 2021. *SMK Harus Cetak Wirausaha Sukses*. [SMK Harus Cetak Wirausaha Sukses | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek \(kemdikbud.go.id\)](https://www.kemdikbud.go.id). Diakses 14 Februari 2023.

Falah N, Marlina N. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal PTK dan Pendidikan e-ISSN: 2460-1780 Vol. 8, No. 1, Januari – Juni 2022 (40-54)

Kerr S P, Kerr W R., Xu T. 2017. *Personality Traits of Entrepreneurs: A Review of Recent Literature*. Working Paper 18-047. Harvard Business School

Mugiarto. 2023. *Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK melalui Implementasi Manajemen Edupreneurship*. Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi. Vol. 05 No.2 2023 E-ISSN: 2685-6921

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2022 tentang *Penyelenggaraan Ketenagakerjaan*

- Radar Gresik. 2023. [Anggota DPRD Gresik Syahrul Munir Gelar Pelatihan Bersama Pemerintah Desa untuk Siapkan SDM Terampil - Radar Gresik \(jawabpos.com\)](https://jawabpos.com): diakses: 28 Februari 2024
- Surianto M A & Umainah. 2021. *Implementation of Triple Helix Model on The Development of Young Entrepreneurs*. Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering Social Science and Health International Conference (UMGESHC).
- Surianto M A & Umainah. 2024. *Pelatihan Agropreneur Mindset Siswa SMKM 5 Gresik*. JPML, Vol. 3, No. 1, Juli 2024 P-ISSN 2962-7168 | E-ISSN 2963-6736
- Wardhani M F, Puspitasari D, Mujib M.2022. *Peran Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. BISECER (Business Economic Entrepreneurship) Vol. V No. 2, Bulan Juli Tahun 2022. E-ISSN: 2714-9986